

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menyimpulkan :

1. Pengetahuan pengelola kantin sebelum intervensi memiliki pengetahuan baik sebanyak 50% , pengetahuan cukup sebanyak 50% dan setelah intervensi mengalami peningkatan pengetahuan yaitu sebanyak 100% pengelola kantin memiliki pengetahuan baik.
2. Pengetahuan siswa sekolah sebagai Duta Anemia Sekolah dalam penanggulangan anemia siswa SMA sebelum intervensi sebanyak 7 responden (38,39%) memiliki pengetahuan baik , sebanyak 11 responden (61,11%) memiliki pengetahuan cukup, dan setelah intervensi mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 100% siswa memiliki pengetahuan baik.
3. Partisipasi pengelola kantin sekolah dalam penanggulangan anemia siswa SMA setelah intervensi mengalami peningkatan yaitu berperan dalam menyediakan makanan bergizi yang mengandung zat gizi pembentuk Hb di kantin sekolah seperti ayam goreng, sate hati ayam, tahu + tempe goreng, sop sayur, oseng sayur, dan aneka macam jus buah.
4. Partisipasi siswa sekolah sebagai Duta Anemia Sekolah dalam penanggulangan anemia siswa SMA setelah intervensi mengalami peningkatan partisipasi yaitu berperan dalam upaya penanggulangan anemia di sekolah dengan cara mengedukasi teman-temannya tentang

anemia, melakukan kampanye makan buah dan sayur di sekolah, mendukung pengelola kantin untuk menyediakan makanan bergizi di kantin sekolah, berencana membuat media promosi penanggulangan anemia di sekolah, dan mengusulkan penanaman sayur dan buah di halaman sekolah.

5. Ada pengaruh pemberdayaan pengelola kantin dan siswa sekolah dalam penanggulangan anemia pada siswa SMA di Kecamatan Kotagede, Yogyakarta dengan dibentuknya duta anemia sekolah.
6. Telah disusunnya buku pedoman pemberdayaan pengelola kantin dan siswa sekolah dalam penanggulangan anemia pada siswa SMA.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kotagede I

Upaya penanggulangan masalah anemia pada siswa SMA di wilayah kerja Puskesmas Kotagede I dapat dilakukan dengan metode pemberdayaan masyarakat. Disarankan untuk dapat mengembangkan program pemberdayaan siswa pada siswa SMA sehingga siswa dapat berperan aktif dalam bidang kesehatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini baru dilakukan selama 1 bulan, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih mendalam dengan meneliti keberhasilan pemberdayaan pengelola kantin dan siswa dengan melakukan pemeriksaan Hb siswa.